

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Artinya memiliki hubungan yang searah, dimana jika variabel kerjasama tim meningkat maka kinerja pegawai juga akan meningkat, dengan mengacu pada nilai statistik yang telah disajikan pada Bab IV.
2. Motivasi Intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Artinya memiliki hubungan yang searah, dimana jika variabel motivasi intrinsik meningkat maka kinerja pegawai juga akan meningkat, dengan mengacu pada nilai statistik yang telah disajikan pada Bab IV.
3. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Artinya memiliki hubungan yang searah, dimana jika variabel gaya kepemimpinan meningkat maka kinerja pegawai juga akan meningkat, dengan mengacu pada nilai statistik yang telah disajikan pada Bab IV.
4. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Artinya memiliki hubungan yang searah, dimana jika variabel kompetensi meningkat maka kinerja pegawai juga akan meningkat, dengan mengacu pada nilai statistik yang telah disajikan pada Bab IV.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran dari penulis kepada Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

- a. Kerjasama Tim mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sehingga penulis menyarankan kerjasama tim yang diterapkan tersebut tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Misalnya perlu adanya kepercayaan sesama pegawai lain dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Karena hal tersebut merupakan salah satu faktor pendorong kelancaran dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.
- b. Motivasi intrinsik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sehingga penulis menyarankan motivasi intrinsik yang diterapkan tersebut tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk potensi yang ada pada diri, serta mendorong diri untuk bertanggung jawab pada setiap pekerjaan yang diberikan. Karena hal tersebut merupakan salah satu faktor pendorong kelancaran dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.
- c. Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sehingga penulis menyarankan gaya kepemimpinan yang diterapkan tersebut tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Instansi perlu mempertahankan sistem gaya kepemimpinan pada pegawai agar selalu bisa menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung sehingga mendorong untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik maka dapat maksimal sehingga mencapai tujuan.
- d. Kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sehingga penulis menyarankan kompetensi yang diterapkan

tersebut tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Hal ini diharapkan mampu memberikan pelatihan, mempertahankan pegawai yang memiliki pengetahuan luas dalam pemrograman computer, dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan guna memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai sesuai dalam bidang pekerjaan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pegawai dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja pegawai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan jembatan atau pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, khususnya pada bidang kajian dan sebaliknya dengan memperluas variabel-variabel penelitian yang digunakan guna menghasilkan penelitian yang tepat. Peneliti dapat memperluas penelitian dengan menambahkan alat pengukuran, meningkatkan cakupan dan ukuran penelitian dan memperdalam pemahaman penelitian. Hasil penelitian dapat dijadikan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

